

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

7.1.1 Ekstrak etanol biji mangga gadung (*Mangifera indica* L.) memiliki efek antibakteri terhadap *Streptococcus mutans* secara *in vitro* pada konsentrasi 6,25%.

7.1.2 Terdapat hubungan positif antara konsentrasi ekstrak etanol biji mangga gadung (*Mangifera indica* L.) terhadap zona hambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* dari hasil analisa statistik, yaitu semakin tinggi konsentrasi ekstrak etanol biji mangga gadung (*Mangifera indica* L.) maka semakin besar diameter zona hambat pertumbuhan *Streptococcus mutans* yang terbentuk.

7.2 Saran

7.2.1 Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas ekstrak etanol biji mangga gadung (*Mangifera indica* L.) sebagai antimikroba terhadap bakteri dan jamur selain bakteri *Streptococcus mutans*.

7.2.2 Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai zat aktif yang terkandung dalam biji mangga gadung (*Mangifera indica* L.) untuk mengetahui kira-kira zat apa yang paling efektif dalam biji mangga

gadung (*Mangifera indica* L.) yang dapat menghambat pertumbuhan *Streptococcus mutans*.

7.2.3 Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas ekstrak etanol biji mangga gadung (*Mangifera indica* L.) secara *in vivo* untuk mengetahui dosis terapeutik, dosis toksis, dan efek samping yang mungkin timbul pada penggunaan ekstrak etanol biji mangga gadung (*Mangifera indica* L.).

7.2.4 Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang aplikasi klinis yaitu sebagai alternatif pencegahan karies gigi akibat infeksi *Streptococcus mutans* dalam bentuk zat herbal yang terkandung dalam pasta gigi.

